

Pengaruh Pemberian Hormon Testosteron Terhadap Bobot Badan Akhir, Persentase Ternak Abdominal dan Kolesterol Darah Ayam Broiler Periode "Finisher".
(*The 'Influence of Testosterone Hormone Administration on Slaughter Body Weight, Percentage of Abdominal Fat and Blood Cholesterol Concentration in the Finisher Period of Broiler Chickens*).

RUDY HERMAMAN. H2B 001 072. 2005.
(Pembimbing: ISROLI dan EDJENG SUPRIJATNA).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian hormon testosteron undekanoat terhadap bobot badan akhir, persentase lemak abdominal dan kolesterol darah ayam broiler periode "finisher". Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2004 - 15 Januari 2005 di Jl. Durian Utara 11, Srandol Wetan, Banyumanik, Sernarang. Penelitian ini menggunakan 72 ekor ayam broiler umur 21 hari dengan rata-rata bobot badan $775,92 \pm 52,88$ g yang terdiri dari 36 ekor jantan dan 36 ekor betina. Rancangan percobaan penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) pola faktorial 4 x 2 dengan 3 ulangan dan setiap unit percobaan terdiri dari 3 ekor ayam. Testosteron (faktor A) diberikan secara oral mulai hari ke-22 sampai hari ke 38 dengan dosis sebagai berikut: AO (tidak diberi testosteron), A1 (diberi 0,5 mg testosteron/ekor/2hari), A2 (diberi 1,0 mg testosteron/ekor/2 hari) dan A3 (diberi 1,5 mg testosteron/ekor/2hari). Jenis kelamin (faktor B) terdiri dari B1 (jantan) dan B2 (betina). Ransum yang diberikan berupa ransum komersial. Parameter penelitian meliputi konsumsi ransum, bobot badan akhir, persentase lemak abdominal dan kolesterol darah. Data dianalisis dengan menggunakan analisis ragam untuk mengetahui pengaruh perlakuan, apabila ada pengaruh perlakuan, maka dilakukan uji beda menggunakan uji wilayah berganda Duncan pada taraf 5% dan 1 %, Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak ada interaksi antara testosteron dengan jenis kelamin terhadap parameter yang diamati. Jenis kelamin tidak berpengaruh nyata terhadap kadar kolesterol darah dan persentase lemak abdominal namun berpengaruh nyata terhadap bobot badan akhir dengan rata-rata 2,040 kg/ekor untuk ayam jantan dan 1,894 kg/ekor untuk ayam betina. Testosteron tidak berpengaruh nyata terhadap konsumsi ransum, bobot badan akhir dan kadar kolesterol darah, namun berpengaruh nyata terhadap persentase lemak abdominal dengan rata-rata AO, A1, A2 dan A3 berturut-turut sebesar 2,76%, 2,96%, 2,00% dan 2,19%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hormon testosteron dapat menurunkan persentase lemak abdominal, sedangkan jenis kelamin berpengaruh terhadap perbedaan rata-rata konsumsi ransum dan bobot badan akhir ayam broiler.

Kata kunci : ayam broiler, hormon testosteron, bobot badan ayam, lemak abdominal, kolesterol darah